

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA IKM OLAHAN IKAN
BANDENG DESA KALANGANYAR KECAMATAN SEDATI
KABUPATEN SIDOARJO
ABSTRAK**

GEANINA ARDRANARA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: geaninaardranara@gmail.com

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh modal kerja dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pengusaha sentra IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan Analisis data yang diperoleh menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Uji yang kedua adalah analisis regresi linier berganda dan uji yang ketiga adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji F untuk mengetahui secara bersama-sama (simultan) dan uji t untuk mengetahui secara parsial. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada 38 pengusaha IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. kebanyakan para pengusaha berpendapatan 4-6 juta setiap bulannya. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y). diperoleh nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,762 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variable Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) terhadap variable Pendapatan (Y) adalah sebesar 76,2% sedangkan sisanya adalah 23,8% dipengaruhi oleh variable atau factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Modal Kerja, Tenaga kerja, Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF WORK CAPITAL AND LABOR ON SMALL INDUSTRIAL INCOMES OF MEDIUM-SIZE INDUSTRIALIST OF PROCESSED HOREFISH IN KALANGANYAR VILLAGE SEDATI DISTRICT SIDOARJO

The purpose of this research is to describe and analyze the Working Capital and Labor the Income of Small Micro Business Entrepreneurs that Processed Fish Bandeng Kalanganyar Dorp Sedati Sub-District Sidoarjo Regency. This research use quantitative method with analyze data acquired by classic assumed test which is comprised of normality assumed, multikolinieritas assumed, heteroskedastisitas assumed. Second assumed is multiple linear regression and the third assumed is a hypothesis used f assumed to know by simultaneously and the t assumed to know by partial. Data accumulation technic is doing by handing out questionnaires to 38 entrepreneur of Small Micro Business Entrepreneurs that Processed Fish Bandeng Kalanganyar Dorp Sedati Sub-District Sidoarjo Regency. Every month the entrepreneur mostly has income as much as 4-6 million. Based on the results of research with quantitative methods can be concluded that Working Capital (X1), Labor (X2) has a partial significant effect on Income (Y). obtained the value of coefficient determination (R square) of 0.762 which means that the contribution of the influence of Variable Working Capital (X1), Labor (X2) to variable Income (Y) is 76.2% while the rest is 23.8% influenced by variables or other factors not studied in this research.

Keywords: Working Capital, Labor, Income

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri skala kecil merupakan salah satu dari beberapa pilihan efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi selama pembangunan jangka panjang di Indonesia. Dalam konteks keberadaan yang lebih terpendek, bisnis mikro mungkin dapat menyediakan sejumlah besar uang untuk membantu infrastruktur nasional.

Salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara adalah sektor industri pengolahan. Peranan sektor industri pengolahan dalam ekonomi pembangunan dapat ditelusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional atau terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Usaha olahan ikan bandeng sangat diminati oleh pelaku usaha mikro menengah di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Sidoarjo, karena permintaan pasar yang cukup besar juga karena didukungnya dengan keadaan yang

dekat dengan budidaya perikanan dan wisata memancing, maka para pelaku usaha pengolahan ikan bandeng bisa dengan mudah mendapatkan pasokan bahan baku untuk olahan ikan bandeng. Karena dekatnya tempat pelaku usaha dengan penyedia bahan baku olahan ikan bandeng, maka pelaku usaha dapat memangkas biaya produksi yaitu berupa biaya transportasi didalam pembelian bahan baku industri olahan ikan bandeng yang sangat penting sebagai ketahanan ekonomi masyarakat sekitar yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat sekitar dan juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha IKM Olahan Ikan Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo”**.

Rumusan masalah

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha IKM (Industri Kecil Menengah) olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha IKM (Industri Kecil Menengah) olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah modal kerja dan tenaga kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha IKM (Industri Kecil Menengah) olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Devinisi Konsep dan Operasional

variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable Independen yaitu Modal Kerja (X1) dan Tenaga Kerja (X2) dan variable Dependen yaitu Pendapatan Y.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada IKM (Industri Kecil Menengah) olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. dan dilakukannya penelitian ini pada bulan Mei sampai bulan Juni 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi di dalam penelitian ini adalah pengusaha IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *sampel jenuh*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah para pengusaha olahan ikan bandeng itu sendiri.

Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah para pengusaha yang beraada di Desa Kalanganyar yang berjumlah 38 orang pengusaha.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan:

1. Data primer yang diperoleh secara langsung dari jawaban responden dalam bentuk

kuisisioner terhadap pengusaha olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari dari buku, internet atau jurnal yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh melalui tahap pertama yaitu observasi dengan mengumpulkan ata dan melakukan pengamatan kemudian memberikan kuisisioner dengan seperangkat pertanyaan tertulis untuk responden.

Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui tanggapan responden mengenai variable yang menjadi pengaruh terhadap jalannya usaha melalui penyebaran kuisisioner kepada para pengusaha olaha ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo:

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan

tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono,2015:199).

Kuisisioner tersebut akan diberikan kepada 38 pengusaha Olahan Ikan Bandeng sdi Desa Kalanganyar yang menjadi responden. Kuisisioner yang diberikan berisi pertanyaan seputar identitas responden dan daftar pertanyaan untuk responden:

Sumber: Sugiyono (2017)

Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mempelajari lewat jurnal buu dan internet guna mendapatkan teori dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Metode Pengolahan Data

1. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dengan cara menyebar kuisisioner kepada 38

responden pengusaha IKM olahan ikan Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, maka dapat di ambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi usia dan jenis kelamin yang akan diambil kesimpulan berdasarkan presentase yang sudah dihitung.

2. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai maka dilakukan analisis data yang digunakan untuk menjawab persoalan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor.

Hal ini dilakukan dengan cara menentukan struktur hubungan antar variabel atau responden dengan cara melihat korelasi antar variabel atau korelasi antar responden (Ghozali, 2005:253).

Pengujian yang akan dilakukan adalah:

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas
3. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya nilai relevan yang berbeda dari setiap varian variable bebas yaitu modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dalam model regresi.
4. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
5. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), secara bersama-sama (simultan) berepengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan (Y).
6. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial memiliki hubungan yang

signifikan terhadap variabel dependen.

Identitas Responden

Identitas responden yang didapat adalah dari para Pengusaha IKM Olahan Ikan Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap karakteristik Responden yang berjumlah 38 pengusaha didapat jumlah presentase data sebagai berikut:

Tabel karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik berdasarkan jenis usia, dapat disimpulkan bahwa pengusaha IKM olahan ikan bandeng desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo paling banyak berasal dari usia 41-50 Tahun.

Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa pengusaha IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo semuanya berjenis kelamin perempuan.

Tabel karakteristik responden berdasarkan Modal Kerja

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik berdasarkan Modal Kerja, dapat disimpulkan bahwa pengusaha IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo paling banyak bermodal kerja sebanyak 2-3 juta.

Tabel karakteristik Responden Berdasarkan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik berdasarkan Tenaga Kerja, dapat disimpulkan bahwa pengusaha IKM olahan ikan bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo paling banyak bertenaga kerja sebanyak 2-3 orang.

Tabel karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik berdasarkan Pendapatan dapat disimpulkan bahwa pengusaha IKM olahan ikan bandeng di desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidarjo paling banyak memiliki pendapatan 5-8 juta

Hasil Analisis Faktor

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada gambar grafik terlihat bahwa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil yang dihitung, terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,112 dengan tingkat signifikan 0,09 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikasinya $\geq 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yaitu modal kerja (X1), tenaga kerja (X2). Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* < 0.1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil yang didapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian memiliki nilai MSA yaitu > 0.5 yang artinya atribut tersebut secara keseluruhan dapat dianalisis lebih lanjut.

3. Uji Heteroskedastisitas

bertujuan untuk mendeteksi terjadinya nilai relevan yang berbeda dari setiap varian variable bebas yaitu modal kerja (X1), tenaga kerja (X2) dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *scatterplot*

yaitu dengan memplotkan *standardized predictors* dengan *standardized residual model*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil *scatterplot* yang didapatkan dari *output* SPSS.

hasil uji heterokedastisitas terlihat bahwa *Scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga bisa dikatakan bahwa regresi linier ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.642 + 0.706X_1 + 0.633X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- a. Apabila nilai variable yang terdiri dari modal kerja (X_1). Tenaga kerja (X_2) mempunyai nilai nol, maka variable pendapatan akan tetap sebesar 1.642, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 1.642.
- b. Nilai koefisiensi modal kerja (X_1) sebesar 0.706 menunjukkan bahwa variable modal Kerja (x_1) berpengaruh positif terhadap pendapatan. Itu artinya jika Modal Kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan naik 0.706 satuan.
- c. Nilai koefisiensi tenaga kerja (X_2) sebesar 0,633 menunjukkan bahwa variable tenaga kerja (x_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan. Itu artinya jika tenaga kerja ditambah 1 satuan maka pendapatan akan naik 0.633 satuan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel Modal Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) pengusaha IKM Olahan Ikan Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
2. Variabel Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) pengusaha IKM Olahan Ikan Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
3. Secara bersama – sama (simultan) seluruh variable bebas yaitu Modal Kerja (X1), Tenaga kerja(X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha IKM Olahan Ikan Bandeng Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Hasil analisis koefisien korelasi variabel Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) dengan variable terikat Pendapatan (Y) menunjukkan bahwa variable bebas dengan variable terikat

memiliki pengaruh dalam kategori sangat erat yaitu 87.3%.

5. Hasil analisis koefisiensi determinasi (R square) variabel Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 76% sedangkan sianya adalah 23.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian

Saran

1. Bagi Pemilik Usaha

Disarankan bagi pemilik usaha IKM olahan Ikan Bandeng di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo agar selalu memperhatikan dan mengembangkan Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2) agar dapat membawa peningkatan terhadap Pendapatan (Y). dan untuk pengusaha selalu memperhatikan kestabilan modal kerja dalam berproduksi agar produk – produk yang dihasilkan tetap terjaga kualitasnya dan menjadikan penjualan terus meningkat.

2. Bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti untuk selanjutnya agar menambah variable bebas lainnya yang juga mempengaruhi Pendapatan (Y) karena masih banyak factor lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan (Y).